BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan JenisPenelitian

Menurut jenis data yang digunakan, penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalampenyajiandatadananalisisyangmenggunakanujistatistika.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena ada data yang akan dipaparkandalambetukangkadandianalisisberdasarkanstatisticgunauntuk menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio (*FDR), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas di Bank BNISyariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua verticalataulebihyangmenggambarkanadanyasebabakibatantaravariabel. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio (*FDR), dan BebanOperasionalTerhadapPendapatanOperasionalTerhadapProfitabilitas di Bank BNISyariah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dimana seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini

terkaitdalamlaporankeuanganBankBNISyariahyangdipublikasikansejak periode tahun2013-2019.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang digunakan untuk penelitian.[87] Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu*purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang berdasarkan tujuan dan pertimbangan. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dana pihak ketiga, pembiayaan periode triwulan pada tahun 2013- 2019. Jumlah dari laporan triwulan sebanyak 33 data. Hal ini disebabkan karena adanya datayangmasihmudahdiperolehdanmerupakandatayangterbarusehingga masih relevan untuk saatini.

C. Sumber Data, Variabel dan SkalaPengukuran

a. SumberData

Sumber data berasal dari data sekunder yang diambil dari web resmi Bank BNI Syariah. Karena data tersebut merupakan hasil dari laporankeuanganyangtelahdiauditresmidarilaporankeuanganyang telahdiauditolehpihakinternaldaneksternaldantelahdipublikasikan dan dapat dilihat diwww.bnisyariah.co.id

b. Variabel

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilaiorang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi- variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik

[87]Nur Aswawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 131

kesimpulan.[88] Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ada dua macam yaitu:

1) Variabel Indenpenden yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan varibel dependent (variabel terikat).[89] Dalam Penelitian ini dapat diberikan symbol X yaitu Dana Pihak Ketiga(X_1),*FinancingtoDepositRatio*(X_2),BebanOperasional Terhadap Pendapatan Operasioanl(X_3).

2) Variabel Dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya varibel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent*di beri symbol Y yaitu Profitabilitas di Bank BNISyariah.

c. SkalaPengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio karena dapat dibandingkan dengan variabel lainnya. Skala ini merupakan skala interval yang benar- benar memiliki nilai nol mutlak. Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.

D. Teknik PengumpulanData

Untuk memperoleh data atau informasi maka yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian……hal.63*
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian……hal.63*

peneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak- pihak lain yaitu dengan pengumpulan data sekunder dari website resmi atau dari arsip- arsip yang ada di Bank BNI Syariah untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah yang dipublikasikan setiap tahun dari periode 2013- 2017 oleh PT Bank BNI Syariah.

Selain itu teknik pengumpulan data studi kepustakaan juga sangat diperlukan agar memperoleh landasan teoru yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dasar- dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatursepertibuku,majalah,jurnal,karyailmiahbaiktulisanmauounyang berhubungan dengan judulpenelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena, yaitu untuk menganalisis data karena menyangkut tiga variabel independen yaitu (DPK (X_1), FDR (X_2), BOPO (X3) serta sebuah variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). analisi ini dilakukan dengan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. UjiDeskriptif

   Uji yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian di sajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang tabungan, giro, deposito terhadap profitabilitas di PT Bank BNI Syariah.

Fungsi analisis deskripsi adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristikyangdiperolehagarmudahdibacadandiinterprestasikan. Untuk memudahkan cara menghitung statistik deskripsi peneliti menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Data yang dipaparkansemuanya lengkap karena data merupakan data sekunder yang dapat diakses melalui website Bank BNISyariah.

2. Uji AsumsiKlasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan model regresi linier berganda, karena menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Model regresi linier berganda dikatakan baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik.[90] Sehingga dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. UjiNormalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahu apakah data berdistribusi normal atau tidak dari hasil pengujian dapat ditentukan uji statistik apa yang harus digunakan, jka data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik. Untuk melakukan uji normalitas data maka digunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, data dikatakan

[90] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* . . . hal 79

berdistribusinormalapabilatingkatsignifikansilebihdariα=5%.[91] HasilujiinidapatdilihatdarinilaiNilaiAsym.Sig.(2-tailed)pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau α = 5% untuk pengambilan keputusan sebagaiberikut:

1) Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidaknormal.
2) Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalahnormal.

b. UjiMultikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Bertujuan untuk mengujiapakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabeldependen.

c. UjiAutokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode

[91] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 87- 88

tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode Run Test dengan ketentuan sebagai berikut:[92]

1) Jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2) Jika nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejalaautokorelasi.

d. UjiHeteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian residual dari suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Dampak dari terjadinya heteroskedastisitas adalah interval keyakinan untuk koefisien regresi menjadi semakin lebardanujisignifikankurangkuat.Caramemprediksiadatidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1) Titik- titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka0
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawahsaja.

[92] Suliayanto, *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta,2011), hal. 14

3) Penyebaran titik- titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebarkembali.

3. Analisis Regresi LinierBerganda

Penelitianiniselainmengguanakanujiregresilinearberganda juga menggunakan uji hipotesis dimana dilakukannya denga menggunakan regresi berganda diman yang nantinya akandiujisecara emprikuntukmencarihubungansecarafungsionaldariduavariabel ataulebih.Variabeliniyaituvariabelbebasdanterikat,atauuntuk meramalkannya dua variabel bebas atau lebih terhadapvariabelterikat. Dalamhalinianalisisregresilinearbergandadigunakanuntuk mengetahui kekuatan hubungan antara Dana PihakKetiga(DPK), *FinancingtoDebtRatio*(FDR*)*,BebanOperasinalterhadapPendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas di BankBNISyariah. Teknik statistika yang berguna untuk memeriksadanmemodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi yangmemilikisatu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \ldots + b_nX_n + E}$$

Dimana:

X1 = DPK

X2 = DER

X3 = BOPO

Y =Profitabilitas

a = Intersep

b = Koefision regresi/ slop

e = TingkatErorr

4. Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1 (0% -100%). Jika nilainya semakin mendekati angka 0 maka variabel independent dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilainya semakin mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap memiki pengaruh besar terhadap variabel dependen..

5. UjiHipotesis

Untuk menguji adanya pengaruh kemungkinan kegagalandana pihak ketiga terhadap prifitabilitas dan dapat dilakukan dengan beberapa tahapberikut:

a. Pengujian secara parsial (Ujit)

Uji t adalah sebuah pengujian yang dilkukan terhadap variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen, dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari masingmasing variabel secara individual terhadap variabel dependendalamhaliniadalahuntukmelihatpengaruhDPK(X_1), FDR(X_2),danBOPO(X_3),terhadapProfitabilitas(Y).Dengan

kriteria pengujian sebagai berikut dilihat dari nilai hitung dan t tabel :

1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 diterima dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen.
2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 ditolak dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen.

Dan dengan kriteria pengujian yang dilihat dari nilai(sig-t) dengan taraf signifikan 0,05, adalah sebagaiberikut:

1) Jika sig. > 0,05 maka H0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variabel bebas danindependen
2) Jika sig.< 0,05 maka H0 diterima dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen

b. Pengujian secara simultan (UjiF)

Uji F atau simultan merupakan analisis varian (ANOVA) berfungsi untuk mengetahui apakah variable independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variable independen secara signifikan. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 diterima dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 ditolak dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen.antara

Dan dengan kriteria pengujian yang dilihat dari nilai(sig-t) dengan taraf signifikan 0,05, adalah sebagaiberikut:

1) Jika sig. > 0,05 maka H0 ditolak dan tidak ada pengaruh antara variabel bebas danindependen

2) Jika sig.< 0,05 maka H0 diterima dan ada pengaruh antara variabel bebas danindependen.